

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran pada pembelajaran tematik pada tema 8 Bumi dan Alam Semesta, subtema 1 Ketampakan Rupa Bumi pembelajaran 1, 4, dan 5 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team pair solo* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas III SD S disusun dengan sistematika RPP yang sama dengan RPP prasiklus. Namun terdapat perbedaan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti. Langkah-langkah pembelajaran yaitu Siswa dikelompokkan masing-masing terdiri dari 4-6 orang, guru memberikan LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan, kemudian soal atau LKS berikutnya dikerjakan berpasangan, selanjutnya dikerjakan siswa secara mandiri sampai siswa merasa tugas itu sudah selesai dikerjakannya. RPP yang disusun peneliti selama siklus berlangsung selalu mengalami perbaikan sesuai hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya. (RPP terlampir)
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *team pair solo* ternyata lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran prasiklus. Pada prasiklus siswa hanya aktif menyimak guru serta mengerjakan tugas yang diberikan, sedangkan dengan menerapkan model pembelajaran *team pair solo* siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, merespon pertanyaan, mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan mengerjakan LKS secara berkelompok, pasangan, dan individu. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator sehingga meningkatkan keaktifan belajar siswa sebab siswa berusaha mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dengan berdiskusi bersama kelompok dan pasangannya. Peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari presentase siswa yang mencapai indikator keaktifan dalam setiap siklus. Keaktifan belajar siswa pada siklus I mencapai 50,35% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 62,23% dan 71% pada siklus III.

Hana Fauziah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM PAIR SOLO UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Penerapan model pembelajaran *team pair solo* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD S pada tema 8 Bumi dan Alam Semesta, subtema 1 Ketampakan Rupa Bumi pembelajaran 1, 4, dan 5. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan perolehan nilai rata-rata siswa nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 68,4 kemudian meningkat pada siklus I sebesar 78,23, siklus II sebesar 83,71, dan siklus III 96,48.

Menyimak uraian diatas dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *team pair solo* terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas III di SD S pada tema 8 Bumi dan Alam Semesta, subtema 1 Ketampakan Rupa Bumi, pembelajaran 1, 4, dan 5.

B. Rekomendasi

Keberhasilan penerapan model pembelajaran *team pair solo* sebagaimana telah diuraikan mengimplikasikan adanya beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada:

1. Guru

Dalam menerapkan model pembelajaran *team pair solo* agar RPP dapat disusun dengan baik, hendaknya guru mempelajari terlebih dahulu teori atau sintaks dari model pembelajaran *team pair solo* ini agar dapat lebih maksimal dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran, media, alat dan bahan yang diperlukan ketika akan menerapkan model pembelajaran *team pair solo*.

Penerapan model pembelajaran *team pair solo* dapat diterapkan bukan hanya untuk meningkatkan keaktifan belajar pada tema 8 Bumi dan Alam Semesta, subtema 1 Ketampakan Rupa Bumi, pembelajaran 1, 4, dan 5 saja namun dapat diterapkan pada materi lain.

2. Kepala sekolah.

Hendaknya kepala sekolah memfasilitasi ketersediaan media pembelajaran yang menunjang terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *team pair solo*, karena minimnya fasilitas yang tersedia dapat menghambat terselenggaranya proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti lain.

Pada dasarnya penelitian ini belum sempurna, maka diharapkan para peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *team pair solo* ini dalam tingkat yang berbeda maupun mata pelajaran lain. Mengingat keaktifan belajar sangat dibutuhkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar kognitif.